

METODE DISKUSI KELOMPOK KECIL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PKn SISWA KELAS VI A SD NEGERI TULANGAMPIANG

I Komang Mertayasa

SD Negeri Tulangampiang, Denpasar, Bali; *ikomangmertayasa1974@gmail.com*

Abstrak. Kelemahan proses pembelajaran yang terjadi akibat ketidaktepatan menggunakan metode dan teknik-teknik dalam pembelajaran yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar PKn siswa. Hal-hal lain yang juga menyebabkan rendahnya prestasi belajar PKn siswa adalah akibat rendahnya kemauan guru untuk menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang bisa membuat peserta didik aktif dalam belajar. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar PKn siswa kelas VI A semester I SD Negeri Tulangampiang tahun pelajaran 2019/2020 setelah diterapkan metode diskusi kelompok kecil dalam proses belajar mengajar. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan model Ebbut. Data penelitian tentang prestasi belajar siswa dikumpulkan menggunakan tes prestasi belajar. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa mengikuti proses pembelajaran dari rata-rata awal sebesar 71,19 meningkat menjadi 76,44 pada siklus I dan meningkat menjadi 82,95 pada siklus II dengan ketuntasan belajar awal 34%, pada siklus I meningkat menjadi 71%, dan pada siklus II meningkat menjadi 98%. Simpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut adalah penerapan metode diskusi kelompok kecil dalam pelaksanaan proses pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VI A semester I SD Negeri Tulangampiang tahun pelajaran 2019/2020.

Kata kunci: metode diskusi kelompok kecil, prestasi belajar, PKn

Abstract. Weaknesses in the learning process that occur due to the inaccuracy of using methods and techniques in learning that cause low learning achievement in Civics students. Other things that also cause low learning achievement in Civics students are the result of the teacher's low willingness to apply learning methods and strategies that can make students active in learning. This classroom action research aims to determine the learning achievement of civics class VI A students in semester I of SD Negeri Tulangampiang for the 2019/2020 academic year after applying the small group discussion method in the teaching and learning process. The research design used in this research is the Ebbut model of action research design. Research data on student achievement was collected using a learning achievement test. Data were analyzed using descriptive statistical analysis. The results obtained from this study indicate an increase in students' ability to follow the learning process from an initial average of 71.19 increasing to 76.44 in cycle I and increasing to 82.95 in cycle II with initial learning mastery of 34%, in cycle I increased to 71%, and in cycle II it increased to 98%. The conclusion that can be drawn from these results is that the application of the small group discussion method in the implementation of the learning process is able to improve the learning achievement of Civics class VI A students in semester I of SD Negeri Tulangampiang for the 2019/2020 academic year.

Keywords: small group discussion method, learning achievement, Civics

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk menyiapkan peserta didik memiliki sikap karakter yang baik, pengetahuan, kecerdasan, dan memiliki keterampilan/keahlian. Dengan adanya pendidikan akan menjadi jembatan penghubung untuk mewujudkan pengetahuan kepada anak (Junindra et al., 2021). Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting dalam proses pembelajaran (Yanni, 2018). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Setiawan et al., 2021). Sumandya & Widana (2019) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar antara lain: (1) faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang dapat disebut faktor individual, seperti kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, dan (2) faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial, seperti faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Peran guru sangat dituntut untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, menantang, serta dapat mengaktifkan siswa dalam belajar (Meilanie, 2020). Lebih lanjut Kistian, (2019) menyatakan bahwa kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar. Erwinsyah, (2017) mengemukakan bahwa proses pembelajaran di kelas akan bermutu bila pengajar dapat memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi, tujuan, dan karakteristik materi yang akan diajarkan. PKn membantu siswa agar memiliki sikap saling menghormati dan tenggang rasa terhadap sesama yang akan diamalkannya di dalam kehidupannya sehari-hari (Winarno et al., 2020).

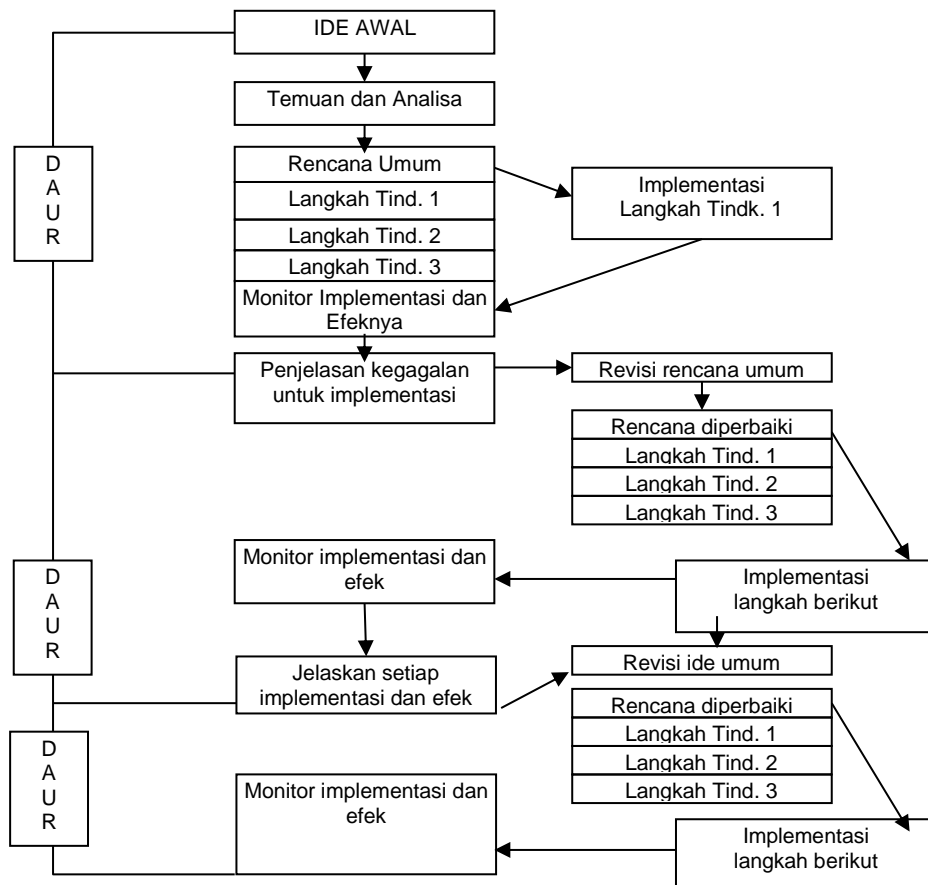
PKn atau Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, demokratis, dan berkarakter sesuai dengan yang diamanatkan oleh dasar Negara Indonesia yaitu Pancasila dan UUD 1945 (Parawangsa et al., 2021). Mata pelajaran PKn ini bertujuan agar siswa mampu berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan (Setiarsih, 2017). Namun kenyataannya, proses pembelajaran PKn masih mengalami kendala-kendala, diantaranya aktivitas belajar siswa masih rendah (Miswandi, 2018). Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode diskusi kelompok kecil, Penerapan metode ini dapat membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memberikan informasi, sehinggadapat lebih memahami pola pikir dan kemampuan anak dalam menerima pelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Miasari, 2018).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Tulangampiang, banyak dijumpai siswa yang masih memiliki nilai rendah,

terutama mata pelajaran PKn. Permasalahan lain yang masih sering muncul adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru yang kurang tepat. Guru kurang bervariasi dalam mengajarkan pelajaran PKn di sekolah. Bahkan tidak jarang dijumpai proses pembelajaran PKn yang hanya berpusat pada guru. Dari hasil observasi awal yang dilakukan ditemukan kenyataan prestasi belajar siswa kelas VI A di semester I tahun ajaran 2019/2020 baru mencapai nilai 71,19. Hasil tersebut masih sangat jauh dari standar minimal pencapaian mutu pendidikan yang ditetapkan di sekolah ini, yaitu sebesar 75. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu apakah metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar PKn kelas VI A semester I SD Negeri Tulangampiang tahun pelajaran 2019/2020?”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar PKn siswa kelas VI A semester I SD Negeri Tulangampiang tahun pelajaran 2019/2020 setelah diterapkan metode diskusi kelompok kecil dalam proses belajar mengajar.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Tulangampiang. Rancangan penelitian tindakan yang digunakan adalah model Dave Ebbut yang dikenal dengan Model Ebbut seperti yang disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Model Ebbut

Penelitian ini mengambil subjek pada siswa kelas VI A semester I SD Negeri Tulangampiang Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 41 orang. Kelas tersebut diambil sebagai subjek penelitian karena rata-rata prestasi belajar PKn siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Objek penelitian ini adalah prestasi belajar PKn. Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas ini, dilakukan sesuai langkah yang telah ditentukan dan dilakukan bersiklus. Siklus yang dilakukan direncanakan berlangsung sebanyak 2 kali. Untuk penelitian ini, ditentukan berlangsung dari bulan Juli 2019 sampai bulan Nopember 2019 selama 4 bulan. Tes prestasi belajar PKn merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data hasil Penelitian Tindakan Kelas ini. Data penelitian yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian. Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika pengembangan dan peningkatan yang terjadi yang dianalisis dengan statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Siklus I

Berdasarkan seluruh temuan selama siklus I, terdapat beberapa masukan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pada siklus II. Dengan dibantu temannya dan dibimbing guru, siswa mulai termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran PKn. Guru pada saat pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada peningkatan prestasi belajar. Untuk data yang diperoleh pada siklus I ini dilakukan analisis kuantitatif dengan hasil rinci sebagai berikut:

(a) Rata-rata (mean) dihitung dengan: $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3134}{41} = 76,44$; (b) Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2 (dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 78,5; (c) Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul) setelah diascending/diurut. Angka tersebut adalah: 81; (d) Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\text{Banyak kelas (K)} = 1 + 3,3 \times \text{Log (N)}$$

$$= 1 + 3,3 \times \text{Log } 41$$

$$= 1 + 3,3 \times 1,61$$

$$= 1 + 5,32 = 6$$

$$\text{Rentang kelas (r)} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

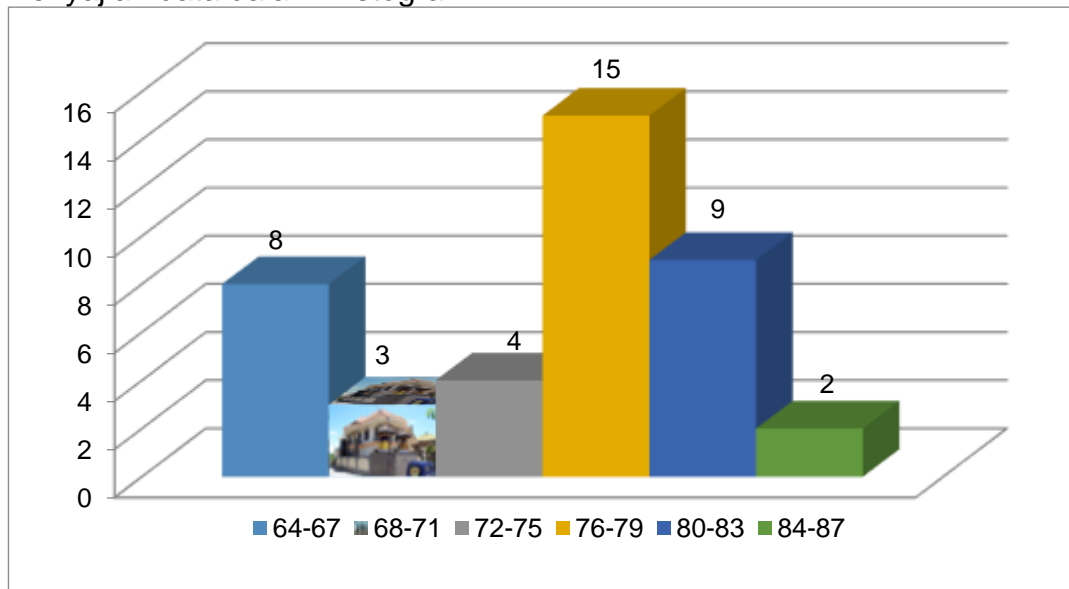
$$= 87 - 64 = 23$$

$$\text{Panjang kelas interval (i)} = \frac{r}{K} = 4$$

Tabel 1. Sebaran hasil belajar Siklus I

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	64 - 67	65,5	8	20%
2	68 - 71	69,5	3	7%
3	72 - 75	73,5	4	10%
4	76 - 79	77,5	15	37%
5	80 - 83	81,5	9	22%
6	84 - 87	85,5	2	5%
Total			41	100%

Penyajian data dalam Histogram



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar PKn Siklus I

Deskripsi Siklus II

Berdasarkan seluruh temuan selama siklus I, terdapat beberapa masukan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan pada siklus II. Dengan dibantu temannya dan dibimbing guru dalam memanfaatkan alat peraga, siswa mulai termotivasi dalam melaksanakan pembelajaran PKn. Guru pada saat pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada peningkatan pemahaman konsep siswa dengan memanfaatkan alat peraga dengan menekankan pada bimbingan siswa dengan maksud untuk memperoleh pemahaman konsep sesuai yang diinginkan. Untuk data yang diperoleh pada siklus II ini dilakukan analisis kuantitatif dengan lebih rinci sebagai berikut. (a) Rata-rata (mean) dihitung dengan: $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3401}{41} = 82,95$; (b) Median (titik tengahnya) dicari dengan mengurut data/nilai siswa dari yang terkecil sampai terbesar. Setelah diurut apabila jumlah data ganjil maka mediannya adalah data yang ditengah. Kalau jumlahnya genap maka dua data yang di tengah dijumlahkan dibagi 2

(dua). Untuk median yang diperoleh dari data siklus I dengan menggunakan cara tersebut adalah: 80; (c) Modus (angka yang paling banyak/paling sering muncul), angka tersebut adalah: 93; (d) Untuk persiapan penyajian dalam bentuk grafik maka hal-hal berikut dihitung terlebih dahulu.

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \times \text{Log (N)} \\ &= 1 + 3,3 \times \text{Log } 41 \\ &= 1 + 3,3 \times 1,61 \\ &= 1 + 5,32 = 6 \end{aligned}$$

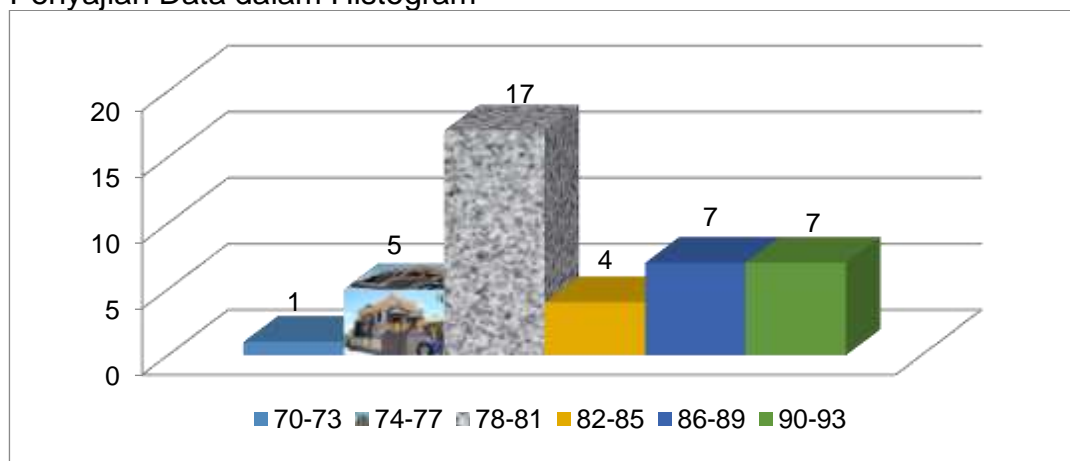
$$\begin{aligned} \text{Rentang kelas (r)} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 93 - 70 = 23 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas interval (i)} = \frac{r}{K} = 4$$

Tabel 2. Data Sebaran Hasil Belajar Siklus II

No	Interval	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	70 - 73	71,5	1	2%
2	74 - 77	75,5	5	12%
3	78 - 81	79,5	17	41%
4	82 - 85	83,5	4	10%
5	86 - 89	87,5	7	17%
6	90 - 93	91,5	7	17%
Total			41	100%

Penyajian Data dalam Histogram



Gambar 3. Histogram Prestasi Belajar Siswa Siklus II

Pembahasan Hasil tes prestasi belajar di siklus I telah menemukan bahwa pelaksanaan tindakan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Hal ini sesuai dengan hasil meta analisis pembelajaran yang dilakukan oleh Widana

(2022) yang menyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat efektif dalam upaya guru membantu memudahkan pemahaman materi pelajaran sehingga memberikan implikasi terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa yang lebih baik. Permasalahan yang masih tersisa yang perlu dipecahkan adalah prestasi belajar yang dicapai pada siklus I ini belum memenuhi harapan sesuai dengan tuntutan indikator keberhasilan penelitian yakni 85% atau lebih ketercapaian untuk ketuntasan secara klasikal. Yang baru mencapai harapan adalah rata-rata prestasi belajar yang telah mencapai 82,95. Oleh karena itu, upaya perbaikan lebih lanjut masih perlu diupayakan sehingga penelitian masih harus berlanjut ke siklus berikutnya. Data yang diperoleh peneliti dari hasil tes prestasi belajar di siklus II menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengikuti pelajaran sudah baik. Ini terbukti dari rata-rata nilai anak mencapai. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan telah berhasil meningkatkan kemampuan anak menempa ilmu sesuai harapan. Hasil penelitian ini ternyata telah memberi efek utama bahwa tindakan yang diterapkan dalam proses pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar anak. Temuan ini membuktikan bahwa guru sudah tepat memilih metode dalam melaksanakan proses pembelajaran karena pemilihan metode merupakan hal yang tidak boleh dihindari.

Hal ini sejalan dengan temuan-temuan peneliti lain seperti yang dilakukan oleh Mirayani et al. (2021) yang menyatakan bahwa pembelajaran sangat efektif dan mampu mendorong peserta didik untuk berpikir kritis. Demikian pula pada pembelajaran PKn di Sekolah Dasar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran PKn di sekolah dasar menitikberatkan kajiannya pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai pedoman atas kemampuan anak baik pikiran, prilaku maupun keterampilan yang dimiliki. Dengan memperhatikan perbandingan nilai awal, nilai siklus I dan nilai siklus II, terjadi kenaikan yang signifikan, yaitu dari rata-rata nilai awal adalah 71,19 naik di siklus I menjadi 76,44 dan di siklus II naik menjadi 82,95. Kenaikan ini menunjukkan upaya maksimal yang dilaksanakan peneliti demi peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan pendidikan khususnya di SD Negeri Tulangampiang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa metode diskusi kelompok kecil dapat meningkatkan prestasi belajar PKn siswa kelas VI A semester I SD Negeri Tulangampiang tahun pelajaran 2019/2020. Dari data awal yang rata-rata baru mencapai 71,19 dan jauh dari kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran ini, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan menjadi 76,44 dan pada siklus II sudah mencapai rata-rata 82,95. Siswa yang pada awalnya kemampuannya masih sangat rendah, hanya ada 14 siswa yang tuntas, pada siklus I sudah dapat ditingkatkan yaitu ada 29 siswa yang sudah tuntas dan pada siklus II sudah 40 siswa yang tuntas. Dari hasil awal ada 27 siswa yang harus diremidi, pada siklus 1 ada 12 siswa yang harus remedi sedangkan pada siklus II ada 1 siswa yang mesti diremedial.

Beberapa saran yang dapat disampaikan sesuai dengan temuan penelitian adalah sebagai berikut: (a) metode diskusi kelompok kecil dapat digunakan oleh guru PKn sebagai salah satu alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kompetensi dasar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa di kelas-kelas yang memiliki masalah sama dengan yang teridentifikasi oleh peneliti; (b) implementasi metode diskusi kelompok kecil sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran PKn, karena sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yang mensyaratkan materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa; (c) untuk mengetahui kemungkinan hasil yang berbeda pada bidang studi lainnya, peneliti menyarankan pihak lain untuk melakukan penelitian yang sejenis pada mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen pembelajaran dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas guru. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 69-84.
- Junindra, A., Fitri, H., Putri, A. R., Nasti, B., & Erita, Y. (2021). Mendesain pembelajaran ips dan pkn berbasis literasi ict (information and communication technology) pada tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6264–6270. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1827>.
- Kistian, A. (2019). Penerapan model pembelajaran proble based learning (pbl) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri ujung tanjong kabupaten aceh barat. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2).
- Meilanie, R. S. M. (2020). Survei kemampuan guru dan orangtua dalam stimulasi dini sensori pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>.
- Miasari, N. M. (2018). Peningkatan prestasibelajar matematika dengan penggunaan metode diskusi kelompok kecil pada siswa Kelas VI Semester II SD Negeri 2 Peguyangan Tahun Pelajaran 2016/2017. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 59–70. <https://doi.org/10.25078/aw.v3i2.885>.
- Miswandi, M. (2018). Peningkatan hasil belajar PKN SD melalui stategi crossword puzzle. *jurnal pendidikan: riset dan konseptual*, 2(3), 300. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i3.66.
- Mirayani, P., Widana, I. W., Purwati, N. K. R. (2021). Pengaruh model pembelajaran problem solving dan kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021. *Widyadari*, 22(2), 429 - 438. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5550368>
- Parawangsa, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hakikat pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8050-8054.
- Setiarsih, A. (2017). Diskursus pendidikan kritis (critical pedagogy) dalam kajian pendidikan kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 76-85.
- Setiawan, L., Sulistya Wardani, N., Intan Permana, T., & Kristen Satya Wacana, U. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project based learning. *Jurnal Basicedu*,

- 5(4), 1879–1887.
<https://www.ibasic.org/index.php/basicedu/article/view/1068>.
- Sudiarta, I. G. P., & Widana, I. W. (2019). Increasing mathematical proficiency and students character: lesson from the implementation of blended learning in junior high school in Bali. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series*1317 (2019) 012118. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1317/1/012118>
- Sumandya, I. W. & Widana, I. W. (2019). Pengembangan skenario pembelajaran matematika berbasis vokasional untuk siswa kelas XI SMK. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 244-253, DOI: <https://doi.org/10.26877/aks.v10i2.4704>.
- Widana, I. W. (2022). Meta-analysis: The relationship between self-regulated learning and mathematical critical reasoning. *Education.Innovation.Diversity*, 1(4), 64-75. <https://doi.org/10.17770/eid2022.1.6739>
- Winarno, W. W., Rusnaini, R., Muchtarom, M., Yuliandri, E., Rasyid, M. Al, & Suryaningsih, A. (2020). Analisis kesulitan guru PPKn dalam mengembangkan materi pembelajaran bhinneka tunggal ika. *Journal of Moral and Civic Education*, 4(2), 97–112. <https://doi.org/10.24036/8851412422020510>.
- Yanni, M. H. (2018). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui strategi pembelajaran TAPPS berbasis pendekatan (STEM). *jurnal pendidikan matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 1(2), 117–125. <https://doi.org/10.31539/judika.v1i2.373>.